Vol 3, No 1, Mei 2024, Hal. 254-257 ISSN 2830-0599 (Media Online) DOI 10.56854/ba.v3i1.342 https://ejurnal.bangunharapanbangsa.com/index.php/abdimas

Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer Untuk Masyarakat Pedesaan

Suparmadi^{1*}, Iqbal Kamil Siregar², Endra Saputra³

^{1,3}Program Studi Sistem Informasi, STMIK Royal Kisaran, Indonesia ²Program Studi Sistem Komputer, STMIK Royal Kisaran, Indonesia Email: ^{1*}suparmadi43@gmail.com, ²iqbalkamilsiregar@royal.ac.id, ³oke.royal.endra@gmail.com Email Coressponding Author: suparmadi43@gmail.com

Abstrak-Kegiatan pengabdian ini diberi Judul Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer Untuk Masyarakat Pedesaan desa Suka Rame Kecamatan Sei Balai bertujuan untuk keterampilan dalam teknologi informasi sejak dahulu hingga sekarang sudah banyak yang menggunakan dan sangat dibutuhkan di berbagai bidang, seperti perusahaan, pemerintahan, dan industri. Dengan mengikuti pelatihan kursus komputer, seseorang dapat meningkatkan peluang untuk mendapatkan pekerjaan atau promosi di bidang yang berhubungan dengan teknologi informasi. Tolak ukur yang menjadi target dalam pengabdian kepada masyarakar ini adalah pemaparan materi dan tanya jawab hingga parkatek menggunakan teknologi yaitu komputer. Selama kegiatan ini masayarakat dibimbing dalam penggunaan sebuah komputer untuk bekal pengetahuan pengetahuan teknologi di desa Suka Rame Kecamatan Sei Balai. Tujuan akhir dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi mengetahui ilmu teknologi dan dapat menggunakan dasar-dasar komputer hingga perangkat lunak dalam aplikasi komputer tersebut.

Kata Kunci: Komputer, Teknologi, Pengabdian, Aplikasi, Keterampilan

Abstract-This service activity is entitled Basic Computer Skills Training for Rural Communities in Suka Rame Village, Sei Balai District, aimed at skills In information technology, from the past until now, many people have used it and it is really needed in various fields, such as companies, government and industry. By taking computer course training, a person can increase their chances of getting a job or promotion in a field related to information technology. The benchmarks that are targeted in this community service are the presentation of material and questions and answers so that the parkatek uses technology, namely computers. During this activity, the community was guided in using a computer to provide technological knowledge in Suka Rame village, Sei Balai subdistrict. The ultimate goal of this community service activity is to know technology and be able to use computer basics and software in computer applications.

Keywords: Computers 1, Technology, Devotion, Applications, Skills

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi selalu berjalan sesuai kebutuhan disetiap kehidupan masyarakat yang menjadi kebutuhan keseharian. Masyarakat selaku makhluk sosial, keinginantahuan dalam mengembangkan diri dan tidak mau ketinggalan jaman yaitu kekinian (*up to date*) selalu menjadi standar kebutuhn diri dan mengakomodasikan secara tepat. Desa Suka Rame sampai sekarang masih merasa asing dengan kata komputer sehingga masyarakat akan merasa canggung bila dihadapkan dengan yang berbasis komputer. Sistem Kehidupan yang tidak peduli dengan teknologi akan berasa hambar seperti sayur kurang asam garamnya menjadi tidak menikmati perkembangan kemajuan jaman sekarang.

Komputer merupakan alat elektronik yang dapat bekerja bersama-sama bisa melakukan pekerjaan secara otomatis hingga menghasilkan sebuah informasi. Dalam proses pembelajaran, sumber informasi bisa berupa buku, *youtube* dan sumber lainnya yang memungkinkan. Penggunaan media pembelajaran sangatlah penting untuk memfasilitasi pemahaman masyarakat tentang pembelajaran dalam mengoperasikan komputer. Dengan ini kegiatan akan dilakukan secara pratik langsung dan akan mempelancar interaksi kepada masyarakat di desa Suka Rame sehingga diharapkan dapat mengotimalkan proses pembelajaran belajar mengajar. Sebelum melakukan penerapan pembelajaran kepada masyarakat kami menyediakan beberapa unit komputer/ laptop yang akan digunakan. Ada beberapa materi yang akan disampaikan kepada masyarakat yang berkaitan materi pembelajaran dalam pengabdian ini yaitu: mengoperasikan komputer (mengaktifkan/mematikan dan mengopersikan perangkat lunak) ,pelatihan keterampilan dasar komputer serta juga diharapkan dapat mengembangkann sendiri walau yang paling sederhana sekalipun.

2. KERANGKA TEORI

Vol 3, No 1, Mei 2024, Hal. 254-257 ISSN 2830-0599 (Media Online) DOI 10.56854/ba.v3i1.342

https://ejurnal.bangunharapanbangsa.com/index.php/abdimas

Pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu dengan mengadakan sebuah workshop. Workshop dimaksud untuk mempertinggi kemampuan dengan mengembangkan cara-cara berpikir dan bertindak yang tepat serta pengetahuan tentang tugas pekerjaan termasuk tugas dalam melaksanakan evaluasi diri (As'ad, 1987: 64)[1]. Dimana selama kegiatana ini masyarakat diajarkan mengenal fungsi dan kinerja komputer tersebut dalam mengaktifkan (menghidupkan/mematikan) serta cara menggunakan tool-tool aplikasi yang ada dalam komputer. Dalam workshop ini masyarakat dibimbing dalam menggunakan komputer sesuai dengan prosedur.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memiliki tiga peranan utama yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, diantaranya: (1) Teknologi berfungsi sebagai alat, dalam hal ini TIK digunakan sebagai alat bantu bagi pengguna atau siswa dalam membantu pembelajaran, misalnya untuk mengolah kata, mengolah angka, membuat bagian grafis, membuat basis data, membuat program administratif untuk siswa, guru dan staf, data kepegawaian, keuangan dan sebagainya. (2) Teknologi berfungsi sebagai ilmu pengetahuan. Dalam hal ini teknologi merupakan bagian dari disiplin ilmu yang wajib dikuasai oleh siswa. Misalnya teknologi komputer yang dipelajari oleh beberapa jurusan di perguruan tinggi seperti ilmu komputer, sistem informasi, informatika, dan sebagainya. Dalam kurikulum 2006, salah satu bentuk pembelajaran mata pelajaran TIK sebagai ilmu pengetahuan yang harus dikuasi siswa tingkat dasar dan menengah. (3) Teknologi berfungsi sebagai bahan dan alat bantu untuk pembelajaran (literasi). Dalam hal ini teknologi diartikan sebagai bahan pembelajaran sekaligus sebagai alat bantu dalam menguasai sebuah kompetensi dengan bantuan komputer. Dalam hal ini komputer telah diprogram sedemikian rupa sehingga siswa dapat diajarkan secara bertahap dengan menggunakan prinsip pembelajaran tuntas untuk menguasai kompetensi. Berdasarkan hal tersebut, posisi teknologi dapat diartikan sebagai guru yang berfungsi sebagai: fasilitator, motivator, transmiter, dan evaluator (Anshor, 2018)[2].

Hasil dari kegiatan ini adalah terciptanya rasa ingin tahunya yang besar disetiap pandangan masyarakat dalam penggunaan komputer dikarenakan sangat besar peran penting dalam perkembangan teknologi yang penting untuk kemajuan kepribadian maupun kelompok bagi anak dan cucu mereka nantinya di desa Suka Rame Kecamatan Sei Balai.

3. METODE PELAKSANAAN

Adapun kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan pada tanggal 04 November 2023 antara pukul 09.00s/d17.00. Dari hasil ini yang dilakukan kepada para masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan ini di di desa Suka Rame Kecamatan Sei Balai dapat dirasakan sangat bermanfaat bagi sebagian masyarakat yang mengikuti *workshop* pelatihan keterampilan dasar komputer untuk masyarakat pedesaan.

Berikut adalah tabel kegiatan yang akan berlangsung:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan PKM

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan	Pemateri
1	Sabtu,	09.00-	Kata sambutan dari Kepala	Bpk Suratmin
	04 November 2023	09.15	Desa Suka Rame	
2		09.16-	Kata sambutan dari ketua Tim	Suparmadi
		09.22	Pengabdian Kepada	
			Masyarakat	
3.		09.30-	Pemaparan Materi pengenalan	Jeperson
		10.00	komputer dan kinerja komputer	Hutahean
			sebagai alat teknologi	
4.		10.15-	Workshop praktek penggunaan	Suparmadi dan
		12-15	komputer dan aplikasi	Jeperson
				Hutahean
5		12.16-	ISOMA	-
		14.00		
6		14.00-	Evaluasi selama workshop	Suparmadi dan
		16.00	berlangsung	Jeperson
				Hutahean

Vol 3, No 1, Mei 2024, Hal. 254-257 ISSN 2830-0599 (Media Online) DOI 10.56854/ba.v3i1.342

https://ejurnal.bangunharapanbangsa.com/index.php/abdimas

7	16.00-	Penutupan	kegiatan	Worshop	Kepala Desa dan
	17.00	dan PKM			Ketua TIM

Awal dari kegiatan ini penulis akan melibatkan data survei yang akan dibagikan terhadap masyarakat yang mengikuti *workshop* melalui selebaran angket. Kuesioner/angket merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya[3].

Tujuan peninjauan ini akan disajikan kepada masyarakat seberapa jauh mengenal komputer, manfaat komputer dan seberapa sering menggunakan komputer sebagai media untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas pemantauan adalah merupakan salah satu tugas pengawasan lingkungan dalam mendeteksi dan mengevaluasi apabila terjadi perubahan kualitas suatu lingkungan. Pemantauan lingkungan dapat dilakukan secara manual ataupun secara otomatis. Pemantauan secara manual dapat diartikan sebagai pengambilan contoh/sampel yang dilakukan oleh manusia baik acak maupun secara periodik, sedangkan secara otomatis adalah pengambilan contoh dengan bantuan peralatan mekanik ataupun peralatan elektronik. Saat ini perkembangan teknologi pemantauan terus berkembang sejalan dengan makin tingginya permasalahan lingkungan. Dengan sistem teknologi pemantauan digital secara otomatis dapat mengirim data melalui saluran telepon selular atau sambungan telepon langsung menuju suatu pusat data[4].

Pembelejaran yang akan dilaksanakan untuk pelatihan dsar-dasar komputer kepada masyarakat pedesaan juga akan dibekali penggunaan aplikasi microsoft office sebagai aplikasi dasar. Tidak hanya kenal dengan komputer saja tetapi masyarakat akan mendapatkan pembekalan dari dasar penggunaan komputer yaitu prosedur-prosedur dalam penggunannya, sebagai contoh utama menghidupkan dan mematikan komputer yang sesuai dengan kaidah-kaidahnya. Dasar aplikasi yang kami kenalkan disini yaitu microsoft word yang merupakan bagian utama dari microsoft office. Microsoft Word adalah program pengolah kata di komputer, pertama kali muncul pada tahun 1983 oleh Microsoft. Sejak produk keluar, telah mengalami beberapa versi pengembangan. Microsoft Word tidak hanya memungkinkan pengguna utuk menggabungkan teks, tetapi juga memungkinkan pengguna untuk menggabungkan gambar dan grafik[5]



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan dengan membahas tentang pelatihan pengenalan dsara komputer. Pelatihan merupakan suatu metode yang digunakan untuk melakukan pengembangan sumber daya manusia yang berkaitan dengan kemampuan atau keterampilan

Vol 3, No 1, Mei 2024, Hal. 254-257 ISSN 2830-0599 (Media Online) DOI 10.56854/ba.v3i1.342

https://ejurnal.bangunharapanbangsa.com/index.php/abdimas

pegawai atau karyawan yang telah menduduki suatu jabatan atau pekerjaan tertentu di dalam suatu perusahaan atau organisasi[6]. Dalam kegiatan *workshop* ini masyarakat akan mendapat arahan dan bimbingan dari tim pengabdian kepada masyarakat dengan meteri pengenalan dasar komputer dan mengoperasikan aplikasi yang ada pada komputer contohnya; aplikasi *office* (*Ms. Word, Ms. Excel, Ms. Powerpoint* dll).

5. SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan tridarma perguruan sebagai wujud pengabdian tenaga pendidik kepada masyarakat atau aktivitas yang memberikan banyak manfaat baik itu di dalam perguruan tinggi maupun masyarakat luas. Pengetahuan masyarakat atas ilmu dasar komputer yang telah diterapkan kepada masyarakat dapat memberikan pengetahuan tentang teknologi komputer hanya bukan digunakan didunia kerja perkantoran tetapi juga dapat digunakan dalam kehiduan sehari-hari. Kemudian besar harapan kami pihak pemerintah maupun dilingkungan masyarakat desa Suka Rame kecamatan Sei Balai kabupaten Batu Bara dapatlah berpartisivasi dalam pemberdayaan sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang bermutuh dan peduli akan dunia pendidikan baik itu bidang ilmu agama dan teknologi yang selalu beriringan menjadikan desa yang unggul berkahklah mulia yang menjunjung tinggi nilai-nilai ketaqwaan dan etika agar menjadi pilihan masyarakat ilmiah yang responsif, kreatif dan inovatif. Ucapan terimakasih kamii kepada semua pihak kantor desa Suka Rame yang terkait, terutama bapak Kelapa Desa yang telah mengizinkan dan menyediakan ruang bagi kami untuk mengabdi kepada masyarakat Suka Rame Kecamatan Sei Balai kabupaten batu Bara sehingga terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- I. W. Sudanta, "Efektivitas Kegiatan Workshop Dalam Meningkatkan Kemampuan Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (Kkm)," *Dharmasmrti J. Ilmu Agama dan Kebud.*, vol. 14, no. 27, pp. 75–84, 2015, doi: 10.32795/ds.v14i27.49.
- I. Hidayatika and Paryati, "Pemanfaatan Komputer Sebagai Media Penunjang Komunikasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Kp. Kebayunan (Studi Kasus pada Anak-Anak Kp. Kebayunan RW 016 Kelurahan Tapos Kecamatan Tapos Kota Depok)," Proc. Uin Sunan Gunung Djati Bandung, vol. 1, no. 6, pp. 26–39, 2021, [Online]. Available: https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings
- A. G. Prawiyogi, T. L. Sadiah, A. Purwanugraha, and P. N. Elisa, "Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 1, pp. 446–452, 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i1.787.
- S. Yudo, "Manfaat pemantauan dalam bidang pengelolaan lingkungan," *J. Teknol. Lingkung.*, vol. 1, no. 3, pp. 270–277, 2000.
- A. Rochman *et al.*, "Pengenalan Dasar Microsoft Office Dan Jaringan Komputer," *Abdi J. Publ.*, vol. 1, no. 2, pp. 244–248, 2022.
- S. D. Apriliana and E. R. Nawangsari, "Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (sdm) berbasis kompetensi," *Forum Ekon.*, vol. 23, no. 4, pp. 804–812, 2021, doi: 10.30872/jfor.v23i4.10155.